

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek pemijatan merupakan sebuah kegiatan yang sangat lazim dilaksanakan dan terjadi di masyarakat. Menurut Muhtadi (2015), pemijatan pada dasarnya adalah perlakuan tekanan, gosokan, serta manipulasi otot dan jaringan lunak di sekitarnya menggunakan jari, tangan, siku, bahkan kaki, dan bisa sampai menggunakan alat bantu. Selain telah berlangsung dan berkembang di masyarakat, praktek pemijatan termasuk di dalam rencana terapi fisik dan rehabilitasi pada bagian rehabilitasi medis.

Dewasa ini semakin banyak masyarakat yang mencari tempat praktek pemijatan sebagai alternatif pengobatan. Biasanya masyarakat melakukan terapi pemijatan dengan tujuan untuk menghilangkan gejala sakit, penyembuhan cedera otot, dan untuk sekedar relaksasi. Praktek pemijatan dilakukan dan dibutuhkan oleh semua umur mulai bayi hingga orang tua. Bahkan sebagian besar masyarakat di daerah tertentu menjadikan praktek pemijatan merupakan pilihan utama sebagai pengobatan. Dengan kata lain, praktek pemijatan merupakan pertolongan pertama jika sakit sebelum pengobatan lainnya seperti berobat ke dokter atau membeli obat.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap praktek pemijatan berimbas pada meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi tempat praktek pemijatan. Masyarakat membutuhkan informasi lokasi dan jarak tempat praktek pemijatan terdekat dengan tempat tinggal, dan jenis layanan praktek pemijatan.

Saat ini sebagian besar masyarakat mengalami kesulitan dalam mencari lokasi dan membutuhkan waktu lama. Contohnya jika tempat pijat sudah terdaftar di aplikasi google maps, kemudian terdapat beberapa informasi yang tidak sesuai maka untuk melakukan perubahan informasi harus menunggu waktu sekitar 1x24 jam atau lebih. Masyarakat sulit mengetahui jarak terdekat antara beberapa lokasi ahli pijat dengan lokasi pelanggan, baik lokasi rumah atau lokasi posisi pelanggan, akibatnya masyarakat salah mempertimbangkan jarak tempat yang paling dekat dengan posisi saat ini dan waktu serta biaya yang dikeluarkan lebih banyak. Permasalahan lain adalah masyarakat sulit mendapatkan informasi terkait keahlian setiap ahli pijat akibatnya masyarakat banyak melakukan proses pijat yang tidak sesuai dengan keahlian ahli pijat.

Permasalahan sulitnya informasi tentang praktek pemijatan tersebut terjadi juga di Kota Gorontalo. Walaupun sangat banyak tempat praktek pemijatan, namun sebagian besar masyarakat kesulitan mencari informasi terkait praktek pemijatan. Tercatat hanya ada 5 (lima) tempat praktek pemijatan yang terdaftar di Kantor Satu Atap Kota Gorontalo. Saat ini informasi keberadaan tempat praktek pemijatan diperoleh melalui informasi mulut ke mulut ataupun melalui media sosial ketika ada masyarakat yang mencari lokasi praktek pemijatan.

Untuk itu, dibutuhkan sebuah media informasi yang dapat menyajikan informasi lokasi tempat praktek pemijatan beserta jaraknya, serta jenis layanan yang disediakan secara cepat dan akurat. Salah satu solusi dari permasalahan di atas yaitu dengan membangun aplikasi portal pijat berbasis Mobile GIS untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat (waktu terkini) terkait lokasi, tempat, waktu dan layanan dari ahli pijat. Aplikasi ini dilengkapi dengan

penggunaan metode haversine yang berfungsi untuk menampilkan titik lokasi terdekat ahli pijat. Aplikasi dapat membantu para pelanggan untuk mendapatkan informasi terkait keahlian dan layanan tempat praktek pemijatan yang dibutuhkan. Informasi lain yang akan didapatkan oleh pelanggan yaitu informasi waktu buka, waktu tutup, harga, dan identitas tempat praktek pijat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana membangun sistem informasi yang memudahkan masyarakat memperoleh informasi lokasi, jarak terdekat, dan jenis pijat dari ahli pijat dengan cepat dan akurat?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu:

1. Portal pijat ini berisi 30 ahli pijat.
2. Portal pijat berisi informasi lokasi ahli pijat, jenis pijat dari ahli pijat dan layanan yang disediakan.
3. Portal pijat menampilkan informasi waktu buka dan tutup, harga, dan identitas pribadi ahli pijat.
4. Portal pijat dapat melakukan transaksi pemesanan.
5. Portal pijat tidak melakukan transaksi pembayaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi yang memudahkan masyarakat memperoleh informasi lokasi, jarak terdekat, dan jenis pijat dari ahli pijat dengan cepat dan akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah masyarakat menemukan lokasi ahli pijat sesuai dengan keahlian dan jarak yang terdekat.
2. Masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai tempat pijat, seperti waktu buka, waktu tutup, hari, harga, nama, dan nomor telepon.
3. Masyarakat dapat melakukan pemesanan tempat pijat.
4. Sebagai media pemasaran promosi bagi ahli pijat sehingga dapat menambah penghasilan.